

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES MELALUI
PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN**

Lilis Karlina

Universitas Pamulang
dosen02470@unpam.ac.id

Meta Nursita

Universitas Pamulang
dosen02628@unpam.ac.id

Fina Fitriyani

Universitas Pamulang
dosen02518@unpam.ac.id

Lina Rahmawati

Universitas Pamulang
linarahmawati.xap19@gmail.com

Siti Aisyah Rianti

Universitas Pamulang
alsyahrnt12@gmail.com

ABSTRACT

Financial management plays an important role in supporting the sustainability and development of Village-Owned Enterprises (BUMDes). However, many BUMDes still face problems related to manual financial recording, limited accounting knowledge, and low utilization of information technology. This Community Service Program (Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM) aims to optimize BUMDes financial management through the implementation of a digital-based financial information system. The methods used in this program include counseling, training, simulation, and direct assistance for BUMDes administrators. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of basic accounting concepts and the use of financial information systems for recording transactions and preparing financial reports. The implementation of the financial information system has proven to improve efficiency, accuracy, transparency, and accountability in BUMDes financial management. Therefore, the digitalization of financial systems can serve as a strategic solution to strengthen financial governance and support sustainable village economic development.

Keywords: Village-Owned Enterprise (BUMDes), Financial Information System, Financial Management, Digitalization, Community Service.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, masih banyak BUMDes yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan akibat keterbatasan pemahaman akuntansi serta penggunaan sistem manual. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, simulasi, serta pendampingan langsung kepada pengurus BUMDes. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus BUMDes terhadap konsep dasar akuntansi dan penggunaan sistem informasi keuangan dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi pengelolaan keuangan BUMDes. Dengan demikian, digitalisasi sistem keuangan dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan dan mendukung kemandirian ekonomi desa.

Kata kunci: BUMDes, Sistem Informasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi, Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu mengelola potensi ekonomi desa secara optimal melalui berbagai unit usaha yang dijalankan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sarana peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta pemberdayaan masyarakat desa secara berkelanjutan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih banyak BUMDes yang menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Permasalahan yang umum ditemui antara lain pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan pemahaman pengurus terhadap konsep dasar akuntansi, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan

yang dihasilkan kurang tertata, tidak tepat waktu, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Pengelolaan keuangan yang belum tertata dengan baik dapat berdampak pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Hal ini menyulitkan pengurus dalam melakukan pengawasan, evaluasi, serta pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan yang akurat. Selain itu, kondisi tersebut juga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa dan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta memperbaiki tata kelola keuangan BUMDes. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital. Sistem informasi keuangan diharapkan mampu membantu proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan kondisi keuangan secara lebih efektif dan efisien. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), penerapan sistem informasi keuangan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi, tetapi juga untuk memberikan pendampingan dan peningkatan pemahaman kepada pengurus BUMDes agar mampu mengelola keuangan secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan optimalisasi pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem informasi keuangan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tutorial, diskusi, serta pendampingan dan monitoring. Penjelasan masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada pengurus BUMDes mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, prinsip akuntabilitas, serta peran sistem informasi keuangan dalam

meningkatkan transparansi. Pada tahap ini, pemateri menyampaikan materi secara sistematis mengenai konsep dasar pencatatan keuangan, manfaat sistem informasi keuangan, serta urgensi penerapan sistem yang tertib dan berbasis data. Ceramah ini juga menjadi fondasi bagi pengurus untuk memahami alasan di balik penyusunan prosedur dan standar pencatatan yang akan diterapkan.

b. Metode Tutorial

Selanjutnya, metode tutorial diberikan untuk membantu pengurus BUMDes memahami cara mengoperasikan sistem informasi keuangan yang telah disiapkan. Tutorial dilaksanakan dengan langkah-langkah praktis, mulai dari login, pengaturan awal akun, input transaksi harian, hingga proses penyusunan laporan bulanan. Pengurus diberikan contoh transaksi riil BUMDes dan diminta mengikuti setiap langkah sehingga mereka dapat mempraktikkan langsung penggunaan sistem. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri pengurus dalam mengelola sistem.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan untuk menggali permasalahan yang dihadapi pengurus dalam pengelolaan keuangan selama ini. Diskusi berlangsung dua arah, sehingga pengurus dapat menyampaikan kendala operasional, kesalahan pencatatan yang sering terjadi, dan kebutuhan spesifik yang belum terpenuhi. Dari diskusi tersebut, tim pengabdian dapat menyesuaikan fitur, alur kerja, atau pemetaan akun agar lebih sesuai dengan karakteristik BUMDes. Diskusi juga membantu menciptakan pemahaman bersama tentang standar prosedur yang akan diterapkan ke depan.

d. Metode Pendampingan dan Monitoring

Terakhir, metode pendampingan dan monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa pengurus BUMDes benar-benar mampu menerapkan sistem informasi keuangan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tim pengabdian mendampingi proses pencatatan transaksi, koreksi kesalahan, penyusunan laporan, serta memastikan prosedur kerja dijalankan secara konsisten.

Monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan penggunaan sistem, memberikan umpan balik, dan memastikan keberlanjutan implementasi setelah kegiatan pengabdian selesai. Pendampingan ini menjadi kunci dalam mentransformasi kebiasaan lama yang manual menjadi sistem keuangan yang lebih profesional dan terstandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan, pengurus BUMDes masih mengalami berbagai kendala dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dinilai kurang efisien, memerlukan waktu yang relatif lama, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan penyajian laporan keuangan. Kondisi tersebut menyulitkan pengurus dalam memantau kondisi keuangan secara menyeluruh dan tepat waktu. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman pengurus BUMDes mengenai dasar-dasar akuntansi dan pentingnya penggunaan sistem informasi keuangan. Pengurus BUMDes mampu melakukan input transaksi secara lebih terstruktur dan sistematis serta menyusun laporan keuangan secara otomatis melalui sistem yang diperkenalkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan dapat membantu menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Penerapan sistem informasi keuangan juga memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes. Data keuangan dapat dipantau secara real-time sehingga memudahkan pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, penggunaan sistem digital membantu meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dan unit usaha BUMDes. Pendampingan intensif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem. Melalui praktik langsung dan diskusi, pengurus BUMDes dapat menyesuaikan sistem informasi keuangan dengan kebutuhan operasional yang ada. Dengan demikian, penerapan

sistem informasi keuangan diharapkan dapat terus digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung tata kelola keuangan BUMDes yang lebih baik.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan BUMDes melalui Penerapan Sistem Informasi Keuangan* telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi BUMDes Desa Suka Negara. Melalui rangkaian pelatihan, tutorial, diskusi, serta pendampingan dan monitoring, pengurus BUMDes menunjukkan peningkatan kemampuan yang jelas dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar dan penggunaan sistem informasi keuangan berbasis digital. Implementasi sistem ini mampu menyederhanakan proses pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan meningkatkan keakuratan data yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan dana BUMDes. Secara keseluruhan, program ini berhasil membantu BUMDes beralih dari sistem manual yang tidak efisien menuju sistem digital yang lebih modern, efisien, dan mudah dioperasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Pamulang dan BUMDes Desa Suka Negara. Semoga segala bantuan yang telah

diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., Khan, G., Khan, A.M., Aslam, M.S., Khan, & Muhammad, A. (2011). Impact of Training and Development on Organizational Performance. *Global Journal of Management and Business Research Vol 11 No.7*.
- Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Melly Agustin, Tasya Desti Setiawan, Afida Nurul Yasmin, & Andri Miftahul Akhyar. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran Desa Sistem informasi Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Bumiharja. *Tematik*, 10(2), 258 - 263. Retrieved from <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>
- Bogor Channel. (2025, Juli 29). Desa Sukanegara Jonggol Masuk 13 Besar Desa Digital. Diakses dari https://www.bogorchannel.com/2025/07/desa-sukanegara-jonggol-masuk-13besar_30.html
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA(buku penunjang/pengayaan materi)*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta : Salemba Empat
- Jabar.kabardaerah.com. (2024, Desember 26). Pemdes Sukanegara Jonggol Melalui Kades Ahmad Yani Gagasan Desa Wisata Sesuai Program Unggulan Pemerintah Pusat. Diakses dari <https://jabar.kabardaerah.com/pemdes-sukanegara-jonggol-melalui-kades-ahmad-yani-gagasan-des-wisata-sesuai-program-unggulan-pemerintah-pusat/>
- Kieso, Donald E. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Keuangan*, 2(1), 106-123.
- Media-Indonews.com. (2025, Mei 19). Bumdes Multiprospekta Sukanegara Kelola Wisata Diduga Belum Berizin. Diakses dari <https://media-indonews.com/bumdes-multiprospekta-sukanegara-kelola-wisata-diduga-belum-berizin-camat-tegur-kades/>
- Nugraha, Hermadhani Adi., dan Astuti, Yuli Widi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam

- Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Keuangan Aktual*, 2(1), 25–33.
- Permen. (2014). *Permerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Riyanto dan Agus, Puji. 2015. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ruru,Novianti., Kalangi, Lintje., dan Budiarmo, Novi S.. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Keuangan*. Vol 12, No 1.
- Satunews.id. (2025, April 25). Pemdes Sukanegara Gandeng BUMDES Tingkatan PAD. *Diakses dari* <https://satunews.id/2025/04/26/pemdes-sukanegara-gandeng-bumdes-tingkatan-pad-sabtu-26-04-2025/>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Keuangan, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Tribun Tipikor. (2025, Mei 12). Sukanegara Ungkap Strategi Majukan Desa hingga Raih Nominasi Desa Brilian. *Diakses dari* <https://tribuntipikor.com/2025/05/12/sukanegara-ungkap-strategi-majukan-des-hingga-raih-nominasi-des-brilian/>
- Updateceritaindonesia.id. (2025). Pemdes Sukanegara Kasih Modal BUMDes Kelola Usaha Ilegal Terancam Pidana. *Diakses dari* <https://updateceritaindonesia.id/media/read/pemdes-sukanegara-kasih-modal-bumdes-kelola-usaha-ilegal-terancam-pidana>
- Widyatama, Arif., Novita, Lola., dan Diarespati, Diarespati. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.Vol.2, No.2.